

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masyarakat di negara maju dan berkembang sangat membutuhkan bank sebagai tempat untuk melakukan transaksi keuangannya. Di Negara maju, bank menjadi lembaga yang sangat strategis dan memiliki peran penting dalam perkembangan perekonomian negara. Di negara berkembang, kebutuhan masyarakat terhadap bank tidak hanya terbatas pada penyimpanan dana dan penyaluran dana saja, akan tetapi juga terhadap pelayanan jasa yang ditawarkan oleh bank.¹ Oleh karena itu perkembangan bank menjadi tolak ukur keberhasilan suatu negara. Semakin besar peran perbankan dalam mengendalikan negara maka semakin maju pula Negara itu. Apabila sektor keuangan berkembang dengan baik, maka semakin banyak pula sumber pembiayaan yang dapat dialokasikan ke sektor ekonomi produktif.

Lembaga keuangan seperti bank semakin bertambah dan berkembang cukup pesat, khususnya bank-bank syariah yang

¹Ismail, " *Perbankan Syariah*", (Jakarta :Prenadamedia Group, 2014),h.30.

semakin merambah meramaikan sektor keuangan dalam kelembagaan berbasis syariah. Bank adalah lembaga perantara keuangan atau biasa disebut *financial intermediary*. Artinya lembaga bank adalah lembaga yang dalam aktivitasnya berkaitan dengan masalah uang. Oleh karena itu, usaha bank akan selalu berkaitan dengan masalah uang yang merupakan alat pelancar terjadinya perdagangan yang utama.²

Menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 yang dimaksud dengan *bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak*. Dari pengertian dan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa fungsi bank adalah sebagai lembaga perantara (*intermediary institution*) yang menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat.³

Perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan,

²Eka Ajeng Wulandari. “ Pengaruh Total Aset Produktif Terhadap Laba Bersih Perbankan Indonesia Tahun 2015-2017”. Skripsi Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

³A. Wangsawidjaja Z, “ *Pembiayaan Bank Syariah*”.(Jakarta : Pt Gramedia Pustaka Umum, 2012), h.1.

kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya, perbankan syariah juga dikenal sebagai *Islamic Banking*. Bank syariah sebagai lembaga intermediasi antara pihak investor yang menginvestasikan dananya di bank kemudian selanjutnya bank syariah menyalurkan dananya kepada pihak lain yang membutuhkan dana. Investor yang menempatkan dananya akan mendapatkan imbalan dari bank dalam bentuk bagi hasil atau bentuk lainnya yang disahkan dalam syariah Islam.

Pengembangan sistem perbankan syariah di Indonesia dilakukan dalam kerangka *dual-banking system* atau sistem perbankan ganda dalam kerangka Arsitektur Perbankan Indonesia (API), untuk menghadirkan alternatif jasa perbankan yang semakin lengkap kepada masyarakat Indonesia. Karakteristik sistem perbankan syariah yang beroperasi berdasarkan prinsip bagi hasil memberikan alternatif sistem perbankan yang saling menguntungkan bagi masyarakat dan bank, serta menonjolkan aspek keadilan dalam bertransaksi, investai yang beretika, mengedepankan nilai-nilai kebersamaan dan persaudaraan

dalam memproduksi, dan menghindari kegiatan spekulatif dalam bertransaksi keuangan.⁴

Bank syariah dalam menyalurkan dananya kepada pihak yang membutuhkan pada umumnya dalam akad jual beli dan akad kerja sama usaha. Imbalan yang diperoleh dalam margin keuntungan, bentuk bagi hasil, dan/atau bentuk lainnya tergantung dari akad dan perjanjian antara nasabah dan bank sesuai dengan syariah Islam.

Undang-Undang Perbankan Syariah No.21 Tahun 2008 menyatakan bahwa perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usaha hanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas bank umum syariah (BUS), unit usaha syariah (UUS), dan bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS).

Tahun 1992 Indonesia mulai memperkenalkan system keuangan dan perbankan ganda karena bank boleh beroperasi dengan prinsip bagi hasil dengan landasan hukum Undang-Undang Perbankan No.7

⁴Eka Ajeng Wulandari. “ Pengaruh Total Aset Produktif Terhadap Laba Bersih Perbankan Indonesia Tahun 2015-2017”. Skripsi Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Tahun 1992, dimana bank syariah pertama beroperasi pada tahun itu adalah Bank Muamalat Indonesia. Bersamaan dengan perjalanan waktu, penerapan system keuangan dan perbankan ganda mulai terarah, khususnya setelah disahkannya Undang-Undang Perbankan yang baru No.10 Tahun 1998. Sehingga dengan demikian, pada tahun 1992 merupakan awal dari perjalanan ekonomi syariah secara legal diIndonesia dan upaya yang dilakukan ini adalah sebagai salah satu bentuk untuk aplikasi internalisasi nilai ajaran ke-Islaman ke dalam aspek kehidupan, khususnya dalam kegiatan berekonomi. Penerapan system keuangan dan perbankan ganda mulai terarah semenjak dikeluarkannya Undang-Undang Perbankan yang baru No.10 Tahun 1998, sehingga setelah itu bermunculan lembaga keuangan syariah yang beroperasi berdampingan dengan lembaga keuangan konvensional. Menurut Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.2/8/PBI/2004, bank syariah adalah bank umum yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariat Islam, termasuk unit usaha syariah dan kantor cabang bank asing yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariat Islam.⁵

⁵Firmansyah Putra, "Pengaruh Perkembangan Bank Umum Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 2010-2015", Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan Vol. 4 No. 12 (Desember 2017) Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Airlangga.

Menurut Asih, sebagai lembaga intermediasi, tugas pokok bank syariah adalah menghimpun dana dari masyarakat berupa simpanan atau dana pihak ketiga, kemudian menyalurkan dana tersebut dalam bentuk kredit atau pembiayaan. Pembiayaan yang disalurkan kepada masyarakat mempunyai arti penting baik bagi masyarakat maupun bagi bank syariah itu sendiri. Masyarakat membutuhkan dana segar, perolehan dana tersebut untuk modal usaha. Bagi bank memperoleh pendapatan bagi hasil dan perekonomian secara keseluruhan, akan menggerakkan roda perekonomian. Jumlah pembiayaan yang diberikan oleh suatu bank dapat menunjukkan kemampuan bank tersebut dalam peranannya sebagai perantara keuangan.⁶

Modal memegang peran penting dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara. Menurut teori pertumbuhan Adam Smith akumulasi modal akan menentukan cepat atau lambatnya pertumbuhan ekonomi di suatu negara. Modal tersebut diperoleh dari simpanan yang dilakukan oleh masyarakat dalam bentuk tabungan, deposito ataupun giro. Dengan mengakumulasikan modal yang berupa ke sektor riil, dengan upaya untuk meningkatkan pendapatan. Perbankan

⁶Ayank Narita Dyatama, Imamudin Yuliadi “ Determinan Jumlah Pembiayaan Bank Syariah Di Indonesia” Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan Volume 16, Nomor 1, (April 2015), hlm.73-83 Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

berkontribusi dalam penyediaan modal melalui penyaluran pembiayaan kepada pelaku ekonomi. Sektor perbankan akan mendorong perekonomian suatu negara karena bank sangat diperlukan untuk pembiayaan dalam pembangunan ekonomi. Sehingga bank dapat dikatakan sebagai jantung dari perekonomian suatu negara.

Asset adalah harta produktif yang dikelola dalam perusahaan tersebut dan asset ini diperoleh dari sumber utang atau modal. Sedangkan asset sebagai sesuatu yang mampu menimbulkan aliran kas positif atau manfaat ekonomi lainnya, baik dengan dirinya sendiri ataupun dengan asset yang lain.⁷ Jumlah total asset bank syariah adalah sejumlah harta yang dimiliki dan dilaporkan oleh bank syariah untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan, diukur dari jumlah asset terakhir yang sudah dilaporkan kepada Bank Indonesia dalam satuan nominal dan persen.⁸

Faktor yang menjadi sumber pendapatan utama bank syariah sampai saat ini adalah aset produktif dalam bentuk pembiayaan, karena

⁷Rifqi Rijalul Hidayat “Pengaruh Total Aset Terhadap Return On Asset (ROA) Bank Umum Syariah 2015-2017” Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten

⁸Ahmad Fadlan Lubis “ Analisis Pertumbuhan Total Asset Perbankan Syariah Di Indonesia” Jurnal nusantara (General Ilmu Pengetahuan Sosial) volume 1 Desember 2016 FKIP Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan

bank syariah penghimpun dana dari para pemilik modal dan penyalur dana kepada masyarakat. Semakin minim dana yang bisa disalurkan dalam bentuk pembiayaan berarti semakin rendah juga pertumbuhan total asset yang dilaporkan setiap periodenya.⁹

Pembiayaan berdasarkan prinsip syariah di Indonesia, terdapat di dalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan, pasal 1 angka 1. Dalam menyalurkan pembiayaannya, perbankan syariah harus tetap mengacu pada standar yang diberlakukan oleh Bank Indonesia dalam bentuk ratio pembiayaan yang disalurkan terhadap total dana yang dihimpun (*Financing to Deposit Ratio*). Menurut Amborita *Loan to Deposit Ratio* (istilah konvensional) atau dalam istilah syariah *Financing to Deposit Ratio* dapat dijadikan indikator utama dalam menilai fungsi intermediasi perbankan.¹⁰

Percepatan pertumbuhan sektor rill nasional juga mempengaruhi pertumbuhan total aset perbankan syariah, begitu juga pada

⁹Rifqi Rijalul Hidayat ‘ Pengaruh Total Aset Terhadap Return On Asset (ROA) Bank Umum Syariah 2015-2017” Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten

¹⁰Mister Candra, Gumar Herudiansyah “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Total Pembiayaan Perbankan Syariah Yang Dimediasi Oleh Variabel Aset” Jurnal Inspirasi Bisnis dan Manajemen, Vol 2, (2), 2018, 117-128. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang, Palembang, Indonesia.

peningkatan pembiayaan yang diberikan. Aset perbankan syariah yang terdiri atas Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) secara pertumbuhan total pembiayaan yang diberikan bank syariah kepada masyarakat khususnya usaha produktif.

Selain sektor pembiayaan bank syariah yang cukup besar pengaruhnya terhadap melambatnya pertumbuhan total asset bank syariah, Bank Indonesia juga menyebutkan bahwa sejalan kondisi industri perbankan nasional selain pembiayaan yang diberikan kepada masyarakat perlambatan pertumbuhan ekonomi juga mempengaruhi laju pertumbuhan total asset perbankan syariah di Indonesia.

Otoritas jasa keuangan menyebutkan dalam laporan tahunan perkembangan bank syariah bahwa perlambatan pertumbuhan ekonomi juga mempengaruhi pertumbuhan perbankan syariah, artinya perlambatan pertumbuhan ekonomi memberikan pengaruh terhadap melambatnya perkembangan pertumbuhan total asset bank syariah di Indonesia.

Banyak faktor penyebab yang menjadikan perlambatan total asset syariah di Indonesia, namun faktor paling memberikan pengaruh

berdasarkan laporan tahunan Otoritas Jasa adalah pembiayaan yang diberikan pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Pembiayaan dalam perbankan syariah atau istilah teknisnya aktiva produktif, menurut ketentuan Bank Indonesia adalah penanaman dana Bank Syariah baik dalam rupiah maupun valuta asing dalam bentuk pembiayaan, piutang, qardh, surat berharga syariah, penempatan, penyertaan modal, penyertaan modal sementara, komitmen dan kontinjensi pada rekening administratif serta sertifikat wadiah Bank Indonesia.¹¹

Pembiayaan dapat diartikan sebagai pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain, dalam hal ini dana yang diberikan Bank Syariah kepada nasabah untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri atau lembaga. Kaitannya dengan pembiayaan pada perbankan Islam atau istilah teknisnya disebut sebagai aset produktif.

Laba bersih merupakan laba operasi bersih dikurangi (ditambah) beban (pendapatan) di luar operasi, dan dikurangi dengan pajak penghasilan badan untuk periode tersebut. Tujuan utama yang diharapkan setiap perusahaan yaitu untuk memperoleh laba bersih

¹¹Muhamad, "*Manajemen Dana Bank Syariah*", (Jakarta : Rajawali Pers, 2015), h. 302.

yang maksimal. Laba atau rugi biasanya digunakan untuk menilai prestasi kinerja perusahaan. Perusahaan harus lebih memperhatikan pendapatan yang diterima dan pengeluaran yang dilakukan selama kegiatan operasi berlangsung. Jika pendapatan lebih besar dari biaya maka perusahaan akan mendapatkan atau memperoleh laba dan sebaliknya jika pendapatan lebih kecil dari biaya yang dikeluarkan maka perusahaan akan mengalami kerugian. Begitupun dengan modal perusahaan harus lebih cerdas dalam mengelola dana yang ada pada perusahaan sehingga tidak ada dana yang menganggur yang akan merugikan perusahaan, jika dana terkelola dengan baik maka perusahaan akan mendapatkan hasil laba yang maksimal.

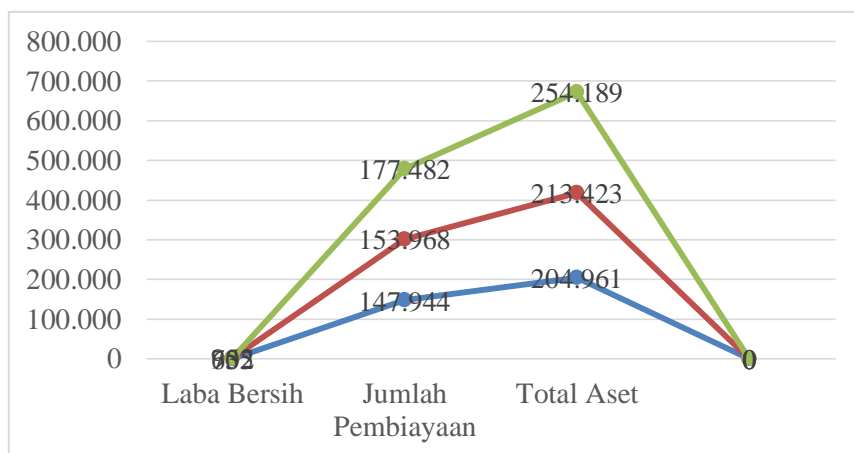
Tujuan utama yang diharapkan setiap perusahaan yaitu untuk memperoleh laba bersih yang maksimal. Laba atau rugi biasanya digunakan untuk menilai prestasi kinerja perusahaan. Perusahaan harus lebih memperhatikan pendapatan yang diterima dan pengeluaran yang dilakukan selama kegiatan operasi berlangsung. Jika pendapatan lebih besar dari biaya maka perusahaan akan mendapatkan atau memperoleh

laba dan sebaliknya jika pendapatan lebih kecil dari biaya yang dikeluarkan maka perusahaan akan mengalami kerugian.¹²

Perkembangan perbankan menjadi tolak ukur keberhasilan suatu negara karena semakin banyak sektor perbankan tumbuh maka semakin banyak pula sumber pembiayaan dan total aset yang dapat dialokasikan ke sektor-sektor produktif sehingga kontribusi perbankan berpengaruh positif.

Gambar Grafik 1.1

Total Aset, Total Pembiayaan Dan Laba Bersih Pada Bank Umum Syariah Periode Tahun 2016-2018 (Dalam Miliar Rupiah)



¹²Iis Sulasih “Pengaruh Biaya Operasional Dan Modal Bank Terhadap Laba Bersih Pada Bank Umum Syariah Periode 2016-2018” Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Berdasarkan data yang telah diperoleh dari laporan keuangan melalui sumber www.ojk.co.id kinerja BUS, grafik 1,1 menunjukkan pertumbuhan total aset, total pembiayaan dan laba bersih mengalami kenaikan dan penurunan secara fluktuatif. Pertumbuhan total aset dari tahun 2014-2016 mengalami kenaikan sebesar Rp. 672,573 milyar dan total pembiayaan mengalami kenaikan juga sebesar Rp. 429,394 Milyar dan laba bersih pun mengalami penurunan sebesar Rp. 2,289 Milyar. Akan tetapi pada tahun 2017-2018 total aset mengalami penurunan sebesar Rp. 604,718 Milyar dan total pembiayaan pun mengalami penurunan juga sebesar Rp. 392,087 Milyar akan tetapi tidak terjadi penurunan terhadap laba bersih, namun malah sebaliknya laba bersih pada tahun 2017-2018 mengalami peningkatan sebesar Rp. 992,806 Milyar. Berdasarkan data yang telah diperoleh dari laporan keuangan melalui sumber www.ojk.co.id kinerja BUS.

Dapat dilihat bahwa pada setiap tahun dari 2016-2018 total aset mengalami kenaikan dan penurunan yang signifikan pada bulan Mei dan Agustus. Sedangkan total pembiayaan mengalami kenaikan setiap bulannya tetapi pada tahun 2018 pada bulan Januari mengalami penurunan terhadap total pembiayaan. Dari data

tersebut dapat diketahui bahwa total aset, total pembiayaan dan laba bersih senantiasa mengalami kenaikan dan penurunan (*fluaktif*) dalam setiap periodenya. Berdasarkan uraian yang telah di kemukakan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul “Pengaruh Total Aset dan Total Pembiayaan Terhadap Laba Bersih Bank Umum Syariah Periode Tahun 2016-2018. Dikarenakan peneliti mau membuktikan berpengaruh atau tidaknya antara variabel bebas (Total Aset dan Total Pembiayaan) dan variabel terikat (Laba Bersih Bank Umum Syariah).

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dapat dilakukan dengan mempersempit latar belakang masalah hingga menjadi satu masalah yang spesifik dan bisa diteliti dan telah diuraikan di atas dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Perkembangan perbankan menjadi tolak ukur suatu negara, apabila suatu sektor keuangan berkembang dengan baik, maka semakin banyak pula sumber pembiayaan dan total aset yang dapat dialokasikan ke sektor-sektor produktif.

2. Suatu aset produktif yang berbentuk pembiayaan menjadi faktor dalam sumber pendapatan utama bank syariah. Sebagaimana bank syariah menjadi tempat penghimpun dana modal yang dialokasikan kepada penyalur dana yaitu masyarakat.
3. Sebagai lembaga intermediasi, bank syariah mempunyai makna sebagai wadah penyaluran dana kepada masyarakat yang menghasilkan keuntungan antara keduanya. Dimana penyaluran dana tersebut disebut dengan kredit atau pembiayaan yang memperoleh bagi hasil. Pembiayaan itu juga merupakan suatu peranan dalam perantara keuangan.
4. Dengan adanya prinsip bagi hasil maka bank umum syariah dapat mencapai kesejahteraan masyarakat tanpa terpaku pada bank konvensional.
5. Setelah keluarnya undang undang perbankan nomor 10 tahun 1998 suatu sistem penerapan keuangan mulai terarah antara Lembaga keuangan syariah dan lembaga keuangan konvensional yang saling berdampingan satu sama lain, yang membedakan antara keduanya yaitu bank syariah

melakukan suatu kegiatan berdasarkan prinsip syariah islam termasuk usaha dan kantor cabang bank asing.

C. Batasan Masalah

Penelitian diharapkan tetap dalam lingkup pembahasan dan analisis yang dilakukan jelas, oleh karena itu perlu dilakukan pembatasan ruang lingkup dan pembahasan dalam penelitian. Berdasarkan identifikasi masalah yang sudah dikemukakan diatas maka penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Objek penelitian dan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah bank umum syariah di Indonesia yang bersumber dari OJK (Otoritas Jasa Keuangan) yang mengambil data dari statistik perbankan syariah.
2. Bagian yang akan diteliti dari bank umum syariah adalah tentang total aset perbankan dan total pembiayaan yang ada di perbankan syariah dan laba bersih.
3. Penelitian ini berfokus pada variabel bebas (X_1), (X_2) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas dalam penelitian adalah Total Aset (X_1), Total Pembiayaan (X_2), sedangkan variabel terikatnya adalah Laba Bersih pada Bank Umum Syariah periode 2016-2018.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang dikemukakan di atas, maka masalah yang dapat dirumuskan antara lain adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh secara parsial antara Total Aset terhadap Laba Bersih Bank Umum Syariah pada periode Tahun 2016-2018?
2. Bagaimana pengaruh secara parsial antara Total Pembiayaan terhadap Laba Bersih Bank Umum Syariah pada periode Tahun 2016-2018?
3. Bagaimana pengaruh secara simultan antara Total Aset dan Total Pembiayaan terhadap Laba Bersih Bank Umum Syariah pada periode Tahun 2016-2018?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh secara parsial antara Total Aset terhadap Laba Bersih Bank Umum Syariah pada periode Tahun 2016-2018.

2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh secara parsial antara Total Pembiayaan terhadap Laba Bersih Bank Umum Syariah pada periode Tahun 2016-2018.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh secara simultan antara Total Aset dan Total Pembiayaan terhadap Laba Bersih Bank Umum Syariah pada periode Tahun 2016-2018.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diharapkan memberikan kegunaan praktis maupun teoritis bagi pihak-pihak sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga Perguruan Tinggi

Penelitian ini diharapkan berguna sebagai referensi dan proses pembelajaran bagi akademisi. Atau pun sebagai sumber informasi atau dapat dipakai sebagai data sekunder dan sebagai bahan sumbangan pemikiran tentang peran dan fungsi yaitu mengetahui kinerja Bank.

2. Bagi Penulis

Penelitian ini sebagai bahan acuan pembelajaran teori maupun praktek dalam tinjauan data secara langsung maupun

tidak langsung, sehingga berguna bagi penulis untuk dapat memahami secara mendalam terkait dengan variabel yang diteliti.

3. Bagi Pembaca

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan pengetahuan bagi pembaca yang erat kaitannya dengan variabel yang penulis teliti. Yaitu mengenai Total Aset dan Total Pembiayaan terhadap Laba Bersih Bank Umum Syariah.

G. Kerangka Pemikiran

Kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka berfikir yang baik akan menjelaskan teoritis pertautan antara variabel yang akan di teliti.¹³

kerangka pemikiran merupakan sintesa dari serangkaian teori yang tertuang dalam tinjauan pustaka, yang pada dasarnya merupakan gambaran sistematis dari kinerja teori dalam

¹³ Sayuni Ahmad “Pengaruh Biaya Promosi Dan Biaya Tenaga Kerja Terhadap Laba Bersih Bank BRI Syariah Periode Tahun 2010-2018” Skripsi Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten

memberikan solusi atau alternatif solusi dari serangkaian masalah yang ditetapkan. Kerangka pemikiran dapat berupa bagan, deskriptif kualitatif, atau bahkan gabungan keduanya.

Pertumbuhan ekonomi dapat dinilai sebagai dampak kebijaksanaan pemerintah, khususnya dalam bidang ekonomi. Pertumbuhan ekonomi merupakan laju pertumbuhan yang dibentu dari berbagai macam sector ekonomi yang secara tidak langsung menggambarkan tingkat pertumbuhan yang terjadi dan sebagai indikator penting bagi daerah untuk mengevaluasi keberhasilan pembangunan, tidak hanya itu pertumbuhan ekonomi juga sangat berpengaruh terhadap perkembangan perbankan syariah. Pesatnya pertumbuhan Bank Syariah dapat dilihat dari total aset dan total pembiayaan perbankan syariah, hal ini disebabkan, total aset merupakan salah satu indikator keuangan yang digunakan untuk mengukur pangsa pasar perbankan syariah. Selain itu, total aset juga merupakan indikator ukuran bank.

Aset adalah harta yang dimiliki perusahaan yang berperan dalam operasi perusahaan misalnya kas, persediaan, aktiva tetap, aktiva yang tak terwujud. Pencatatan aktiva didasarkan pada kejadian kapan perusahaan mendapatkan kekayaan atau aktiva itu

dari pihak lain sedangkan kewajiban, kapan kewajiban muncul kepada pihak lain. Ataupun dalam perbankan total aset yaitu yang didapatkan dari segala sumber pemasukan perbankan syariah.¹⁴

Jumlah pembiayaan merupakan produk perbankan syariah berupa penyaluran dana kepada masyarakat. Sehingga total aset dan total pembiayaan perbankan syariah sangatlah berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi dan total aset dan total pembiayaan akan berkesinambungan dan mempengaruhi laba bersih bank umum syariah.

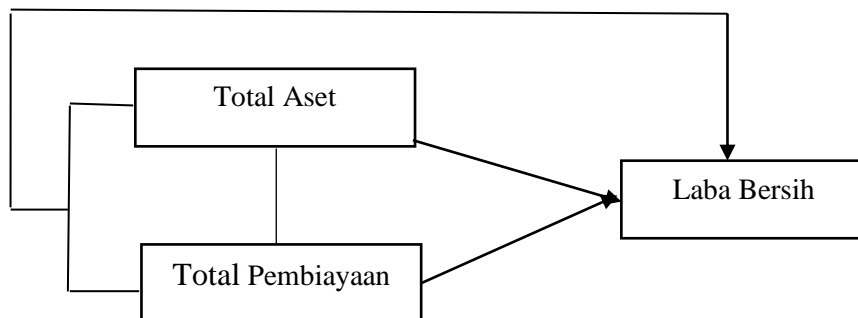
Laba bersih merupakan keuntungan yang diperoleh dari kegiatan usaha utama setelah dikurangi dengan biaya operasional pada periode tertentu. Dapat disimpulkan bahwa laba adalah hasil atau keuntungan yang diperoleh dari kegiatan usaha suatu perusahaan, dimana keuntungan atau laba yang dihasilkan dari usaha tersebut diperoleh dari selisih laba kotor dengan beban operasional (beban usaha).¹⁵

¹⁴Sofyan Syafari Harahap, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 107.

¹⁵Sayuni Ahmad "Pengaruh Biaya Promosi Dan Biaya Tenaga Kerja Terhadap Laba Bersih Bank BRI Syariah Periode Tahun 2010-2018" Skripsi Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten

Sebuah bank dituntut untuk mempertahankan masalah efisiensi karena meningkatnya persaingan bisnis dan standar hidup konsumen. Bank yang tidak mampu memperbaiki tingkat efisiensi usahanya maka akan kehilangan daya saing yang baik dalam mengarahkan dana masyarakat maupun dalam hal penyaluran dana tersebut dalam bentuk modal usaha. Masalah pengendalian biaya. Efisiensi merupakan salah satu parameter kinerja yang secara teoritis merupakan salah satu kinerja yang mendasari seluruh kinerja bank.

Dari pembahasan yang telah diuraikan di atas, berikut ini adalah kerangka pemikiran dari penelitian yang akan dilakukan. Kerangka pemikiran yang dibuat oleh penulis yaitu untuk memberikan gambaran sistematis penelitian ini, bahwa penelitian ini adalah penelitian yang menganalisa pengaruh variable independen terhadap variabel dependen. Berikut ini adalah kerangka pemikiran dari penelitian yang akan dilakukan.

Diagram 1.2**Kerangka pemikiran Total Aset, Total Pembiayaan dan Laba****Bersih**

Dalam uraian gambar di atas menjelaskan bahwa total aset dan total pembiayaan berpengaruh terhadap laba bersih, karena aset ialah semua sumber ekonomi atau kekayaan yang dimiliki oleh suatu entitas, baik itu perorangan atau negara, yang bisa diukur secara jelas dan barang yang sangat berharga yang dapat memberikan manfaat usaha di masa depan. dan pembiayaan ialah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut dalam jangka waktu tertentu dengan imbalan bagi hasil.

H. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I : Merupakan pendahuluan yang berisi tentang : Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kerangka Pemikiran dan Sistematika Penulisan.

BAB II : Merupakan kajian teoritis. Bab ini menguraikan teori-teori tentang total aset dan jumlah pembiayaan serta hal yang berkaitan dengan Perbankan Syariah beserta dengan pertumbuhan laba bersih, tinjauan penelitian terdahulu, hasil-hasil penelitian yang relevan dan hipotesis penelitian.

BAB III: Merupakan Metodologi Penelitian. Bab ini merupakan metode penelitian yang berisi tentang tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, penentuan populasi sampel, instrument penelitian, teknis analisis data dan hipotesis statistic.

BAB IV: Merupakan deskripsi hasil penelitian. Bab ini menggambarkan secara umum tentang objek penelitian seperti tentang sejarah singkat, perkembangan laba bersih Perbankan Syariahnya yang menjadi objek dalam penelitian ini, uji persyaratan analisis, pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V : Merupakan Penutup. Bab ini membuat beberapa kesimpulan dan saran dari hasil penelitian dan memberikan masukan berdasarkan temuan dari hasil penelitian.